

## **ABSTRAKSI**

*Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah pelabuhan penyeberangan yang menghubungkan Pulau Sumatera dan Pulau Jawa yang memiliki jarak lintasan 15 mil. Lintasan Bakauheni – Merak memiliki kapal sebanyak 72 (tujuh puluh dua) kapal yang beroperasi untuk waktu tempuh kapal reguler selama 108 menit sedangkan waktu tempuh kapal eksekutif selama 90 menit. Rata – rata produktivitas penumpang di lintasan Bakauheni – Merak sebesar 477 penumpang dan kendaraan sebesar 184 kendaraan.*

*Pada saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni masih terdapat beberapa kekurangan dikarenakan masih banyaknya orang maupun kendaraan yang tidak berkepentingan dapat dengan mudah memasuki wilayah zonasi di pelabuhan khususnya pada zona C yaitu hanya petugas yang boleh memasuki zona tersebut, selain itu masih terjadinya pertemuan antara kendaraan (crossing) di Pelabuhan Bakauheni dikarenakan kendaraan siap muat ke kapal dan kendaraan pengantar jemput penumpang melalui satu jalur.*

*Untuk menganalisa hal tersebut berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan dan SK.242/HK.104/DRDJ/2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan. Analisa yang digunakan adalah analisa sistem zonasi, analisa penempatan rambu zona dan analisa pola arus kendaraan. Dari analisa tersebut dapat dapat diketahui bahwa sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni belum sesuai dengan peraturan sehingga masih harus dilakukan pengaturan sistem zonasi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 tahun 2016.*

**Kata Kunci : Pelabuhan, Zona, Pergerakan, Rambu, Kendaraan.**